

Analysis Of Savings As One Of The Sources Of Funds At Pintu Rizki Mandiri Building Store

Analisis Tabungan Sebagai Salah Satu Sumber Dana Pada Toko Bangunan Pintu Rizki Mandiri

Agna Satyo Khaeru¹, Dedi Mulyadi², Santi Pertiwi Hari Sandi³

Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2,3}

mn21.agnakhaeru@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, dedi.mulyadi@ubpkarawang.ac.id²,

santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id³

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of the savings system as one of the sources of funds at the Pintu Rizki Mandiri Building Store. The research method used is descriptive quantitative. Data were collected through interviews with the store owner and four consumers who use the savings system. The results of the study indicate that the savings system has been implemented since 2017 as a solution for consumers who want to buy building materials in stages. This system provides flexibility for customers to save without a minimum nominal limit, making it easier for them to plan their building material needs. In addition, this system has also been shown to experience an increase in the number of participants and the nominal savings every year, although it has decreased in several periods. In terms of funding sources, Consumer savings have experienced an increase in contribution even though there has been a decrease in funding sources each year and consumer savings are one of the sources of store funds besides equity and bank loans. The funds collected are used for purchasing stock, operational payments, and adding fixed assets. The conclusion of this study is that the savings system provides benefits for consumers in meeting their building material needs, as well as being an alternative source of funding for the store. It is hoped that this system can continue to develop with the innovation of digital bookkeeping.

Keywords: Savings system, Savings development, Funding sources

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sistem tabungan sebagai salah satu sumber dana pada Toko Bangunan Pintu Rizki Mandiri. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pemilik toko dan empat konsumen yang menggunakan sistem tabungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem tabungan telah diterapkan sejak tahun 2017 sebagai solusi bagi konsumen yang ingin membeli bahan bangunan secara bertahap. Sistem ini memberikan fleksibilitas kepada pelanggan untuk menabung tanpa batasan nominal minimum, sehingga memudahkan mereka dalam merencanakan kebutuhan material bangunan. Selain itu, sistem ini juga terbukti mengalami peningkatan jumlah peserta dan nominal tabungan setiap tahunnya, meskipun sempat mengalami penurunan di beberapa periode. Dalam aspek sumber dana, tabungan konsumen ini mengalami peningkatan kontribusi walaupun sempat mengalami penurunan terhadap sumber dana setiap tahunnya dan tabungan konsumen ini menjadi salah satu sumber dana toko selain modal sendiri dan pinjaman bank. Dana yang terkumpul digunakan untuk pembelian stok, pembayaran operasional, serta penambahan aset tetap. Kesimpulan penelitian ini adalah sistem tabungan memberikan manfaat bagi konsumen dalam memenuhi kebutuhan bahan bangunan, sekaligus menjadi sumber pendanaan alternatif bagi toko. Diharapkan, sistem ini dapat terus berkembang dengan adanya inovasi digitalisasi pembukuan. **Kata Kunci:** Sistem tabungan, Perkembangan tabungan, Sumber dana

1. Pendahuluan

Bisnis properti merupakan salah satu kegiatan usaha yang memiliki prospek yang cukup menjanjikan. Menurut Ketua Umum Real estate Indonesia (REI) Joko Suranto mengungkapkan,

industri properti di tanah air mampu cetak pertumbuhan positif di tahun 2023 lalu. Sektor ini bahkan menyumbang sekitar 14% terhadap total Produk Domestik Bruto (PDB) (Damiana, 2024).

Untuk mendukung kelancaran bisnis properti, diperlukan kerjasama yang baik antara pemerintah, perusahaan properti, lembaga keuangan dan penyedia bahan bangunan sebagai mitra usaha. Perusahaan penyedia bahan bangunan atau istilah lainnya toko bangunan sangat dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Oleh sebab itu toko bangunan memanfaatkan peluang tersebut untuk meningkatkan keuntungan yang diperoleh, salah satunya dengan menambah sumber dana yang dimiliki untuk melancarkan aktivitas usaha pada toko bangunan. Selain itu, toko bangunan ini berperan penting dalam menyediakan dan memenuhi berbagai kebutuhan bahan bangunan yang diperlukan untuk kegiatan pembangunan, baik untuk keperluan perumahan, renovasi, maupun infrastruktur (Linawati, 2022).

Toko bangunan Pintu Rizki Mandiri merupakan sebuah bentuk usaha yang dibuat untuk menyediakan berbagai macam bahan bangunan. Mulai dari peralatan untuk keperluan konstruksi, renovasi, dan perbaikan rumah. Toko bangunan ini berada di Desa Tanjungmekar, Kec. Karawang Barat, Kab. Karawang. Toko bangunan ini berdiri pada tahun 2015. Didirikan oleh Ibu Iis dan Pak Sunarto, yang merupakan pemilik sekaligus pengelolanya. Untuk pembayaran pada Tb Pintu Rizki Mandiri memiliki metode yang fleksibel, mulai dari tunai, transfer bank ke rekening resmi. Adapun salah satu sumber dana yang dipakai untuk keberlangsungan toko bangunan ini yaitu tabungan konsumen.

Saat ini menabung bukan lagi di Bank atau di celengan pada umumnya, Terdapat suatu fenomena di mana seseorang dapat menabung melalui pihak lain yang telah dipercaya, seperti yang terjadi di salah satu toko bangunan. Sistem tabungan ini memungkinkan konsumen untuk menyetorkan sejumlah uang terlebih dahulu kepada pemilik usaha, sebelum memperoleh barang yang diinginkan, berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak, dalam hal ini adalah barang yang disalurkan kepada konsumen kembali yaitu berbentuk material bahan bangunan (Azizah, 2022).

Tabungan konsumen ini sudah di terapkan pada tahun 2017 di Tb Pintu Rizki Mandiri. Fokus tabungan tersebut untuk mencukupi persediaan bahan bangunan masyarakat dalam jumlah banyak, yang memiliki sistem menabung kebutuhan bahan bangunan dengan metode menabung dalam bentuk uang dan diambil dalam bentuk barang berupa kebutuhan bahan bangunan yang bisa diambil sesuai kesepakatan antara pemilik dan konsumen yang lama di kembangkan oleh Tb Pintu Rizki Mandiri sejak awal berdirinya sampai saat ini. Berikut adalah jumlah konsumen yang menggunakan sistem menabung pada Tb Pintu Rizki Mandiri:

Tabel 1. Tabungan Konsumen

Tahun	Jumlah Konsumen
2017	2 Orang
2018	3 Orang
2019	3 Orang
2020	8 Orang
2021	6 Orang
2022	7 Orang
2023	6 Orang
2024	11 Orang

Total	46 Orang
-------	----------

Sumber : Penulis (2025)

Berdasarkan tabel 1. Menunjukkan bahwa jumlah konsumen mengalami fluktuatif dari tahun 2017 hingga 2024 dengan konsumen terbanyak yaitu 11 orang yang menabung pada toko bangunan pintu rizki mandiri.

Berdasarkan peneliti terdahulu (Sari, 2013) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Bank Riau Kepri Capem Sungai Pakning perkembangan tabungan dari tahun ketahun semakin meningkat walaupun mengalami sedikit penurunan serta Tabungan sangat berperan penting dalam sumber dana bank, karena dari dana tabungan tersebut dijadikan dana pihak ketiga yang mana disalurkan kembali kepada nasabah yang kekurangan dana dalam bentuk pemberian kredit. Menurut (Irsandi, 2018) ditemukan bahwa produk tabungan Wadi"ah warung dan toko sangat membantu perekonomian masyarakat, Karena dengan adanya tabungan Wadi"ah warung dan toko ini nasabah dapat menabung sedikit demi sedikit dari pendapatan mereka berjualan dengan memasukkan ke dalam celengan yang sudah disiapkan oleh PT.BPRS Safir yang mana kunci dari celengan tersebut di pegang oleh pihak PT.BPRS Safir. Pemanfaatan dari hasil tabungan tersebut di digunakan untuk penambahan modal usaha, biaya anak sekolah dan menjadi simpanan untuk kehidupan mendatang. Kemudian menurut (Irsyad, 2023) Program Tabungan Utsman memberikan dampak positif yang signifikan bagi pedagang di Kota Bukittinggi, terutama mereka yang kekurangan modal usaha. Program ini memberikan kemudahan dengan tidak memerlukan agunan, sehingga meringankan beban nasabah, khususnya pedagang kecil yang membutuhkan tambahan modal. Namun, program ini juga memiliki dampak negatif. Ketergantungan pada sistem kepercayaan tanpa jaminan dapat merugikan bank jika nasabah gagal membayar pembiayaan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kredibilitas bank. Selain itu, nasabah dengan pembiayaan bermasalah berisiko memiliki catatan buruk pada sistem BI Checking, yang dapat menghambat akses mereka ke layanan perbankan lainnya.

Berdasarkan pendahuluan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Tabungan Sebagai Salah Satu Sumber Dana Pada Toko Bangunan Pintu Rizki Mandiri"

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui, menghitung, menganalisis dan menjelaskan (1) Bagaimana sistem tabungan konsumen pada Toko Bangunan Pintu Rizki Mandiri, (2) Bagaimana perkembangan tabungan konsumen pada Toko Bangunan Pintu Rizki Mandiri, (3) Bagaimana tabungan konsumen menjadi sumber dana pada Toko Bangunan Pintu Rizki Mandiri.

2. Tinjauan Pustaka

Manajemen Keuangan

Menurut Utari, Purwanti dan Prawironegoro dalam (Jaya, 2023) memberikan pengertian tentang manajemen keuangan yaitu "aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh modal yang semurah-murahnya dan menggunakan secara efektif, efisien, dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba". Menurut James Van Horne dalam (Hasan, 2022) segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan serta pengelolaan aktiva dengan tujuan menyeluruh. Selain itu menurut Kasmir menjelaskan bahwa manajemen keuangan dapat diartikan ke dalam tiga kegiatan utama, yaitu: memperoleh dana untuk membiayai usaha, mengelola dana se-efisien mungkin untuk mencapai tujuan perusahaan, dan mengelola aset perusahaan secara efektif dan efisien.

Sistem Tabungan

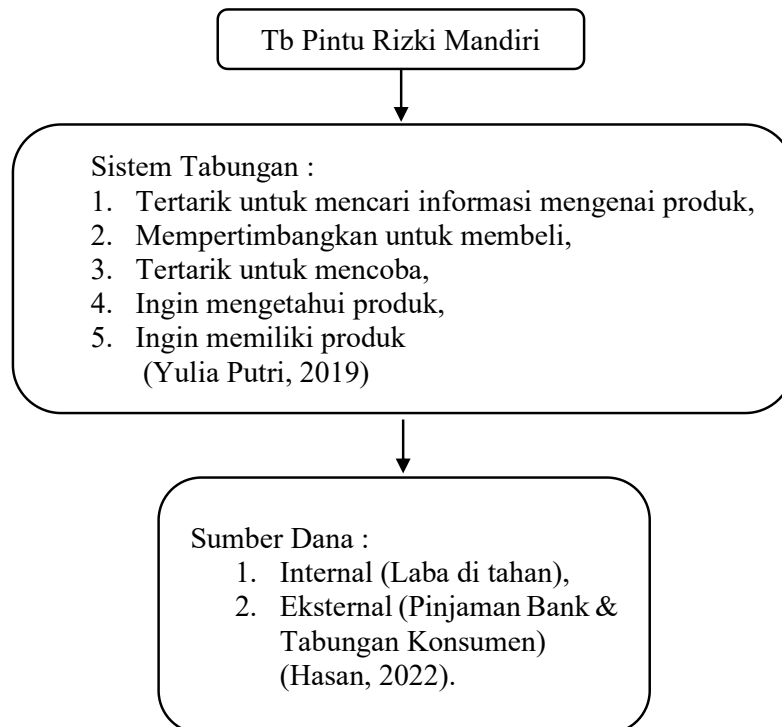
Assael dan priansa pada (Kurniawan, 2023) menyatakan bahwa minat menabung merupakan kecenderungan nasabah untuk memilih suatu produk atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pemilihan untuk tingkat kemungkinan nasabah melakukan penyimpanan. Kemudian Menurut Howard dan Sheth dan priansa pada (Yulia Putri, 2019) minat menabung merupakan sesuatu yang berhubungan dengan rencana nasabah untuk memilih produk tertentu. Minat menabung juga dapat dikatakan sebagai pernyataan mental dari nasabah untuk pemilihan produk tabungan tertentu. Indikator-indikator dari minat menabung yang lebih spesifik menurut Schiffman & Kanuk dalam jurnal yaitu ; (1) Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk, (2) Mempertimbangkan untuk membeli, (3) Tertarik untuk mencoba (4) Ingin mengetahui produk, (5) Ingin memiliki produk.

Sumber Dana

Menurut Nugroho dalam (Kusuma, 2021), yang dimaksud dengan sumber pendanaan adalah dari mana sumber dana yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan investasi berasal. Sumber pendanaan ini digolongkan menjadi modal sendiri dan sumber dana pinjaman. Modal sendiri adalah sumber dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Sedangkan sumber dana pinjaman adalah sumber dana yang berasal dari luar kegiatan operasional perusahaan seperti hutang kepada kreditur. Untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, manajemen keuangan harus mencari sumber dana, baik berasal dari internal maupun eksternal (Hasan, 2022).

Kerangka Pemikiran

Gambaran menyeluruh penelitian ini yaitu mengenai analisis pendapatan melalui metode menabung pada Toko Bangunan Pintu Rizki Mandiri. Berikut gambaran kerangka pemikiran dari penelitian ini:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Sumber : Penulis (2025), diolah dari (Yulia Putri, 2019) & (Hasan, 2022).

3. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena secara mendalam serta teknik analisisnya deskriptif. Dengan lokasi penelitian pada toko bangunan pintu rizki mandiri dan objek yang diteliti adalah tabungan sebagai sumber dana. Populasi dalam penelitian ini adalah narasumber utama yaitu pemilik toko bangunan Pintu Rizki Mandiri dan 46 konsumen yang menggunakan sistem menabung pada toko bangunan Pintu Rizki Mandiri sebagai populasi pendukung.

Dari populasi pendukung tersebut, pemilihan sampel diambil dengan kriteria yaitu, konsumen yang menabung terus-menerus. Berdasarkan kriteria tersebut, sebanyak 4 konsumen sebagai narasumber pendukung yang dipilih untuk dijadikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Pengambilan sampel ini merujuk pada metode yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2014), di mana subjek dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yang menjelaskan sistem menabung sebagai sumber dana pada Toko Bangunan Pintu Rizki Mandiri.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Profil Responden

Berdasarkan hasil wawancara, didapatkan informasi mengenai sejarah Toko Bangunan Pintu Rizki Mandiri sebagai berikut.



Gambar 2. Toko Bangunan Pintu Rizki Mandiri

Sumber: Penulis (2025)

Toko bangunan ini didirikan pada tahun 2015 oleh pasangan suami istri, Ibu Iis dan Pak Sunarto. Selain sebagai pemilik, mereka juga langsung mengelola toko ini. Adapun tenaga kerja yang dimiliki pada toko bangunan ini sebanyak tujuh karyawan, dua diantaranya adalah mandor. Hingga saat ini, toko tersebut telah berjalan lebih dari 10 tahun di bawah pengelolaan mereka. Ibu Iis yang kini berusia 50 tahun dan Pak Sunarto yang berusia 55 tahun tinggal di daerah Buniagaseri dengan lokasi toko yang lumayan jauh yaitu di Telukmangkal.

1. Sistem tabungan

Sistem tabungan konsumen pada toko bangunan Pintu Rizki Mandiri telah menjadi salah satu metode pembayaran sejak tahun 2017. Berawal dari keinginan pemilik, sistem tabungan ini dibuat dengan tujuan utama untuk membantu pelanggan yang mempunyai keinginan membangun rumah, renovasi rumah, atau butuh material bangunan tapi belum bisa langsung beli. Terkadang, tidak semua orang punya dana besar sekaligus, jadi dengan sistem tabungan ini, pelanggan bisa nabung dulu secara bertahap. Saat uangnya sudah terkumpul, barulah bisa

dipakai buat beli bahan yang dibutuhkan. Selain itu, sistem ini juga membuat pelanggan lebih tenang karena mereka sudah mempersiapkan kalau sewaktu-waktu ada kebutuhan mendadak.

Terdapat beberapa kesepakatan awal yang harus dipenuhi oleh konsumen untuk dapat menggunakan sistem tabungan ini. yaitu ;

- 1) Nominal menabung tanpa adanya jumlah minimal,
- 2) Melihat kebutuhan biaya bahan bangunan konsumen yang akan diambil,
- 3) Keperluan bahan bangunan yang dibutuhkan,
- 4) Target berapa lama menabung untuk bahan bangunan yang di inginkan,
- 5) Mengikuti kenaikan harga bahan bangunan yang terjadi di pasaran,
- 6) Mendapat bonus dan hadiah, menyesuaikan bahan bangunan yang akan diambil, dengan ketentuan minimal pembelian sebesar Rp 10.000.000.
- 7) Ketika sudah selesai menabung, sisa uang yang ada bisa diambil berupa uang atau bahan bangunan.

2. Perkembangan sistem tabungan

Berikut data konsumen yang menjalankan sistem menabung pada Toko Bangunan Pintu Rizki Mandiri.

Tabel 2. Konsumen menabung Tb Pintu Rizki Mandiri

Tahun	Jumlah konsumen	Jumlah nominal tabungan	Persentase peningkatan&penurunan nominal tabungan
2017	2 Orang	Rp. 13.690.000	-
2018	3 Orang	Rp. 32.690.000	70,48%
2019	3 Orang	Rp. 12.050.000	-26,93%
2020	8 Orang	Rp. 58.200.000	82,85%
2021	6 Orang	Rp. 39.352.000	-40,34%
2022	7 Orang	Rp. 45.250.000	53,49%
2023	6 Orang	Rp. 103.709.000	69,62%
2024	11 Orang	Rp. 188.389.000	64,50%

Sumber : Tb Pintu Rizki Mandiri dan oleh Penulis (2025)

Berdasarkan tabel 2. Menunjukkan bahwa persentase nominal tabungan mengalami fluktuatif, pada awal periode mengalami peningkatan dan tahun setelahnya mengalami penurunan di beberapa periode.

- Konsumen yang menabung terus-menerus

Berikut merupakan contoh perhitungan tabungan dari konsumen yang menabung secara terus-menerus.

Tabel 3. Konsumen menabung terus-menerus Tb Pintu Rizki Mandiri

Nama	Periode Menabung	Jumlah Nominal Tabungan	Sisa Uang yang diambil
Abu	2020 – 2021	Rp. 10.000.000	Rp. 6.401.000
Lili	2020 – 2021	Rp. 21.652.500	-
Ade Sahudi	2023 – 2024	Rp. 25.345.000	-
Uci	2023 – 2024	Rp. 100.004.100	Rp. 33.595.500

Sumber : Tb Pintu Rizki Mandiri dan oleh Penulis (2025)

Berdasarkan tabel 3. Menunjukkan data mengenai 2 konsumen yang mengambil bahan bangunan sudah sesuai dengan nominal tabungan yang mereka sisihkan dan juga 2 konsumen dengan sisa nominal tabungan lebih dikembalikan dalam bentuk uang.

3. Sumber dana

Berikut persentase kontribusi tabungan konsumen terhadap sumber dana pada Toko Bangunan Pintu Rizki Mandiri.

Tabel 4. Sumber dana dari tabungan konsumen pada Tb Pintu Rizki Mandiri

Tahun	Sumber Dana				Total
	Intern (Laba Usaha)	Modal Sendiri	Modal dari Luar (Pinjaman Bank)	Modal dari Luar (Tabungan Konsumen)	
2017	Rp 75.333.353	Rp 390.000.000	Rp 1.000.000.000	Rp 13.690.000	Rp. 1.479.023.353
2018	Rp 224.238.860	-	-	Rp 32.690.000	Rp. 256.928.860
2019	Rp 116.809.265	-	-	Rp 12.050.000	Rp. 128.859.265
2020	Rp 67.331.448	-	-	Rp 58.200.000	Rp. 125.531.448
2021	Rp 103.944.529	-	-	Rp 39.352.000	Rp. 143.296.529
2022	Rp 10.705.284	-	-	Rp 45.250.000	Rp. 55.955.284
2023	Rp 61.629.222	-	-	Rp 103.709.000	Rp. 165.338.222
2024	Rp 22.071.754	-	-	Rp 188.389.000	Rp. 210.460.754

Sumber : Toko Bangunan Pintu Rizki Mandiri dan oleh Penulis (2025)

Berdasarkan tabel 4. Menunjukkan data mengenai jumlah sumber dana tahun 2017 hingga 2024, sebagian besar sumber dana berasal dari laba usaha. Modal dari luar perusahaan, terutama dari tabungan konsumen.

- Kontribusi sumber dana dari tabungan konsumen

Tabel 5. Sumber dana dari tabungan konsumen pada Tb Pintu Rizki Mandiri

No	Tahun	Tabungan konsumen	Total nominal sumber dana	Persentase kontribusi sumber dana tabungan konsumen
1	2017	Rp. 13.690.000	Rp. 1.479.023.353	0,93%
2	2018	Rp. 32.690.000	Rp. 256.928.860	12,72%
3	2019	Rp. 12.050.000	Rp. 128.859.265	9,35%
4	2020	Rp. 58.200.000	Rp. 125.531.448	46,36%
5	2021	Rp. 39.352.000	Rp. 143.296.529	27,46%
6	2022	Rp. 45.250.000	Rp. 55.955.284	80,87%
7	2023	Rp. 103.709.000	Rp. 165.338.222	62,73%
8	2024	Rp. 188.389.000	Rp. 210.460.754	89,51%

Sumber : diolah Penulis (2025)

Berdasarkan tabel 5. Menunjukkan kontribusi sumber dana yang berasal dari tabungan konsumen dengan persentase paling besar terjadi pada tahun 2024 yaitu mencapai 80% lebih.

- Penggunaan sumber dana

Sumber dana toko bangunan pintu rizki mandiri digunakan untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha. Dana dialokasikan sebagai berikut.

- Pembelian stok barang bahan bangunan,

Tabel 6. Pembelian stok bahan bangunan pada Toko Bangunan Pintu Rizki

Tahun	Nominal Pembelian Stok Bahan Bangunan
2017	Rp. 2.875.307.452
2018	Rp. 2.983.780.481
2019	Rp. 3.007.780.481

2020	Rp. 3.167.307.452
2021	Rp. 3.473.243.804
2022	Rp. 3.394.063.962
2023	Rp. 3.682.143.804
2024	Rp. 3.435.978.174

Sumber : Tb Pintu Rizki Mandiri dan oleh Penulis (2025)

Berdasarkan tabel 6. penggunaan sumber dana yang dilakukan untuk pembelian stok terbanyak berada pada tahun 2023 dengan nominal jumlah pembelian sebesar Rp. 3.682.143.804.

b. Untuk membayar biaya sehari-hari, seperti gaji karyawan, uang makan dan transportasi,

Tabel 7. Biaya karyawan pada Toko Bangunan Pintu Rizki Mandiri

Tahun	Gaji karyawan	Uang makan	Transportasi	THR	Total
2017	Rp 120.750.000	Rp 24.150.000	Rp 69.000.000	Rp 700.000	Rp 214.600.000
2018	Rp 122.150.000	Rp 24.430.000	Rp 69.800.000	Rp 700.000	Rp 217.080.000
2019	Rp 120.750.000	Rp 24.150.000	Rp 69.000.000	Rp 700.000	Rp 214.600.000
2020	Rp 142.760.000	Rp 24.080.000	Rp 103.200.000	Rp 700.000	Rp 270.740.000
2021	Rp 144.420.000	Rp 24.360.000	Rp 104.400.000	Rp 700.000	Rp 273.880.000
2022	Rp 144.835.000	Rp 24.430.000	Rp 104.700.000	Rp 700.000	Rp 274.665.000
2023	Rp 187.550.000	Rp 23.870.000	Rp 136.400.000	Rp 700.000	Rp 348.520.000
2024	Rp 185.900.000	Rp 23.660.000	Rp 135.200.000	Rp 700.000	Rp 345.460.000

Sumber : Tb Pintu Rizki Mandiri dan oleh Penulis (2025)

Berdasarkan tabel 7, menunjukkan bahwa penggunaan sumber dana yang digunakan untuk membayar biaya karyawan paling besar berada pada tahun 2023-2024 dengan total diatas 300 juta.

c. Untuk menambah aset tetap berupa mobil, ruko, dan rumah.

Tabel 8. Penambahan aset tetap pada Toko Bangunan Pintu Rizki Mandiri

Tahun	Penambahan Aset	Nominal Jumlah
2017	Rumah	Rp. 780.000.000
	Mobil Carry	Rp. 80.000.000
2018	Ruko	Rp. 600.000.000
	Total	Rp. 680.000.000
2019	Mobil Carry	Rp. 90.000.000

Sumber : Tb Pintu Rizki Mandiri dan oleh Penulis (2025)

Berdasarkan tabel 8. menunjukkan bahwa penggunaan sumber dana juga digunakan untuk menambah aset tetap, penggunaan sumber dana mulai lebih dari 90 juta sampai paling besar dengan nominal tabungan lebih dari 600 juta pada tahun 2018.

Pembahasan

1. Sistem Tabungan

Sistem tabungan pada toko bangunan Pintu Rizki Mandiri sejak tahun 2017 dirancang untuk membantu pelanggan memenuhi kebutuhan bahan bangunan, baik untuk pembangunan, renovasi rumah, maupun kebutuhan lainnya. Sistem ini memberikan fleksibilitas bagi pelanggan untuk menabung secara bertahap tanpa batasan nominal minimal, sehingga mempermudah konsumen yang belum memiliki dana besar untuk membeli bahan bangunan secara langsung. Dengan adanya sistem tabungan konsumen di Toko Bangunan Pintu Rizki Mandiri ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat menyicil material bangunan yang diinginkan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Irsandi, 2018) membahas tentang produk tabungan Wadi'ah warung/toko yang membantu masyarakat menabung sedikit demi sedikit dan digunakan untuk modal usaha.

2. Perkembangan Sistem Tabungan

Nominal tabungan pada sistem yang diterapkan di toko bangunan pernah mengalami penurunan cukup besar sebelum akhirnya menunjukkan peningkatan signifikan hingga beberapa tahun terakhir. Adapun konsumen yang menabung terus menerus dengan masa menabung berlangsung selama dua tahun, dengan nominal setiap kali setor mencapai jumlah yang relatif besar, bahkan ada yang hingga puluhan juta rupiah, seperti yang dialami oleh salah satu konsumen, Pak Uci. Dalam beberapa tahun terakhir, nominal tabungan konsumen cenderung meningkat, dengan beberapa konsumen mencapai angka ratusan juta rupiah. Jenis produk yang diperoleh dari sistem ini disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing konsumen, sehingga metode ini dianggap efektif untuk membantu mereka memenuhi kebutuhan bahan bangunan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Irsandi, 2018) bahwa tabungan Wadi'ah warung/toko membantu memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menabung sedikit demi sedikit dari pendapatan mereka berjualan.

3. Sumber Dana

Sumber dana Toko Bangunan Pintu Rizki Mandiri digunakan untuk mendukung kelancaran operasional dan pengembangan usaha. Tabungan konsumen ini mengalami peningkatan kontribusi walaupun sempat mengalami penurunan terhadap sumber dana setiap tahunnya. Tabungan konsumen ini juga menjadi salah satu sumber dana toko (selain dari modal sendiri dan pinjaman bank), yang digunakan untuk pembelian stok bahan bangunan dan untuk memenuhi kebutuhan konsumen, biaya operasional, dan penambahan aset tetap. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sari, 2013) pada Bank Riau Kepri menunjukkan bahwa perkembangan tabungan dari tahun ketahun semakin meningkat walaupun mengalami sedikit penurunan serta Tabungan sangat berperan penting dalam sumber dana bank, yang disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit.

5. Penutup

Kesimpulan

Sistem tabungan yang diterapkan oleh Toko Bangunan Pintu Rizki Mandiri sejak 2017 terbukti memberikan manfaat signifikan bagi kedua belah pihak, baik pelanggan maupun pihak toko. Selain membantu pelanggan, dana dari tabungan juga dimanfaatkan oleh toko sebagai sumber pendanaan eksternal yang mendukung operasional, pembelian stok, hingga pengembangan aset tetap. Hal ini membuktikan bahwa sistem tabungan memiliki peran strategis dalam keberlanjutan usaha.

Pemilik toko disarankan menggunakan pembukuan digital untuk mengelola tabungan secara efektif dan meminimalkan kesalahan pencatatan. Selain itu, Dana dikelola dengan bijak, khususnya untuk memperluas usaha. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi studi selanjutnya terkait model tabungan berbasis kepercayaan di sektor usaha lain, dengan mempertimbangkan faktor demografis konsumen.

Daftar Pustaka

- Azizah. (2022). Analisis Sistem Tabungan Berbasis Kepercayaan Oleh Kaum Perempuan Di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
- Damiana. (2024). Bos Pengembang Sebut Properti Ri Bak Raksasa Tidur, Apa Sebabnya? .
- Hasan, S. E. (2022). Manajemen Keuangan. Penerbit Widina.
- Irsandi. (2018). Peranan Produk Tabungan Wadi'ah Toko/Warung Pt.Bprs Safir Dalam Membantu Perekonomian Masyarakat Kota Bengkulu.
- Irsyad. (2023). Irsyad, W., & Zuwardi, Z. (2023). Dampak Program Tabungan Utsman Untuk Membantu Permodalan Pedagang Di Kota Bukittinggi (Studi Kasus: Pt. Bprs Jam Gadang Bukittinggi). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 2373-2383.

- Jaya, K. P. (2023). Manajemen Keuangan. Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Kurniawan, A. R. (2023). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Tabungan Tandamata Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Pt Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Ciawi Kabupaten Tasikmalaya (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pakemitan Kecamatan Ciawi). *J-Politri (Jurnal Manajemen, Keuangan Dan Komputer)* .
- Kusuma, A. W. (2021). Analisis Aktivitas Investasi Dan Pendanaan Pada Pt Tempo Scan Pacific, Tbk (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Kalimantan Mab).
- Linawati, S. S. (2022). Penerapan Teknologi Pengelolaan Modal Kerja Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Toko Bahan Bangunan Di Bantul. *Dharma Bakti*, 99-108., 99-108.
- Sari. (2013). Peranan Tabungan Sebagai Salah Satu Sumber Dana Pada Pt. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Sungai Pakning.
- Widyani, M. P. (2023). Analisis Pendapatan Umkm Bulan Ramadhan Pada Kecamatan Telukjambe Timur Karawang Tahun 2023. *Management Studies And Entrepreneurship Journal, Vol 4(5)* , 7101-7106.
- Yulia Putri, A. S. (2019). Strategi Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis: Performa*, Vol.16 .